

KEANEKARAGAMAN HAYATI KAMPUS IPB BARANANGSIANG

Biodiversity in IPB Baranangsiang Campus

HARNIOS ARIEF

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB

Email: harniosarief@yahoo.co.id

Diterima 27 Oktober 2014 / Disetujui 28 November 2014

ABSTRACT

IPB campus spread at some locations, one of the location is IPB Baranangsiang campus. Along with development of Bogor city, especially around the Bogor Botanical Garden and IPB Baranangsiang campus, so it is needed doing study in order to get description about condition of biodiversity at IPB Baranangsiang campus. The purpose of this study is to show information about the condition of campus biodiversity, both the diversity of flora and fauna. The data about flora was conducted by field observation method by census and the data about fauna was conducted by interview and field direct observation, either directly or by voice encounter and the trail left as dirt, nest, scratch marks, footprints, and others. The result showed that there were 34 species of flora found and two species were protected. Found fauna was 30 species of birds, four species of amphibian, 17 species of reptile, seven species of mammals and there was one species was protected. 'Taman Koleksi' and back door gate/border river were area whis had richness of fauna higher than other area.

Keywords: Biodiversity, Fauna, Flora, IPB Baranangsiang Campus

ABSTRAK

Kampus IPB tersebar di beberapa lokasi, dimana salah satu lokasi kampusnya adalah Kampus IPB Baranangsiang. Seiring dengan pembangunan kota Bogor, terutama di sekitar Kebun Raya Bogor, dan kampus IPB Baranangsiang maka perlu dilakukan kajian guna mendapatkan gambaran kondisi keanekaragaman hayati di kampus IPB Baranangsiang. Tujuan kajian ini adalah Menyajikan informasi tentang kondisi keanekaragaman hayati kampus, baik keanekaragaman flora maupun satwaliar. Data mengenai flora diambil dengan menggunakan metode observasi lapang secara sensus dan mengenai fauna diambil dengan wawancara dan pengamatan langsung lapangan, baik perjumpaan langsung maupun berdasarkan suara dan jejak yang ditinggalkan seperti kotoran, sarang, bekas cakaran, tapak kaki, dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 34 jenis flora yang ditemukan dan dua jenis termasuk ke dalam kategori dilindungi. Fauna yang ditemukan adalah 30 jenis burung, empat jenis amfibi, 17 jenis reptil dan tujuh jenis mamalia dan terdapat satu jenis fauna yang dilindungi. Taman Koleksi dan gerbang pintu belakang/Sempadan sungai merupakan areal yang memiliki kekayaan jenis satwaliar yang lebih tinggi dibandingkan dengan areal lainnya.

Kata kunci: Fauna, Flora, Kampus IPB Baranangsiang, Keanekaragaman hayati

PENDAHULUAN

Latar Belakang

IPB merupakan jelmaan dari *Landsbouwkundige Faculteit* yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1941. Sejalan dengan lahirnya Republik Indonesia, pada 19 Agustus 1945 dibentuklah Balai Perguruan Tinggi. Selanjutnya balai inilah yang merintis berdirinya Universitas Indonesia dengan merangkul beberapa fakultas yang telah berdiri sejak masa penjajahan, termasuk *Landsbouwkundige Faculteit* di Bogor sebagai Fakultas Pertanian, dan *Technische Hoge School* di Bandung yang juga didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1920, menjadi Fakultas Teknik.

Perjalanan sejarah pendidikan tinggi Indonesia selanjutnya mencatat pemisahan Fakultas Pertanian dari induknya UI pada tahun 1963, untuk menjadi sebuah perguruan tinggi yang berdomain pertanian dalam arti luas sebagai *core competence*-nya, itulah yang bernama IPB sekarang ini. Kampus IPB tersebar di beberapa

lokasi, dimana salah satu lokasi kampusnya adalah Kampus IPB Baranangsiang.

Seiring dengan pembangunan kota Bogor, terutama di sekitar Kebun Raya Bogor, dan kampus IPB Baranangsiang maka perlu dilakukan kajian guna mendapatkan gambaran kondisi keanekaragaman hayati di kampus IPB Baranangsiang. Kajian ini sangat penting guna membangun kampus IPB yang berwawasan lingkungan dan sekaligus sebagai penunjang keanekaragaman hayati Kebun Raya Bogor. Tujuan dari kajian keanekaragaman hayati adalah Menyajikan informasi tentang kondisi keanekaragaman hayati kampus, baik keanekaragaman flora maupun satwaliar.

METODOLOGI

Teknik Pengambilan Data

a. Flora

Untuk mengetahui kondisi flora di areal studi dilakukan penggalan data langsung di lapangan yang dilaksanakan dari bulan Mei–September 2014.

Observasi lapang dilakukan dengan cara sensus (penjelajahan di seluruh lokasi contoh). Lokasi contoh di Kampus IPB Baranangsiang adalah : 1) Taman Koleksi; 2) Taman Malabar; 3) Jalan Rumah Sakit; dan 4) lokasi pintu Gerbang Belakang.

b. Satwaliar

Data dan informasi keanekaragaman jenis satwaliar di dalam Kawasan Kampus IPB Baranangsiang yang dilaksanakan dari Bulan Mei – September 2014 diperoleh melalui :

1. Wawancara dengan ahli satwaliar dan masyarakat yang berada di dalam kampus.
2. Pengamatan langsung lapangan, baik perjumpaan langsung maupun berdasarkan suara dan jejak yang ditinggalkan seperti kotoran, sarang, bekas cakaran, pantak kaki, dan lain-lain.

Jenis data satwaliar adalah data kehadiran/ketidakhadiran (*presence/absence*). Data tersebut diperoleh melalui proses inventarisasi satwaliar tanpa petak di empat lokasi, yaitu taman koleksi, taman malabar, jalan rumah sakit dan taman lainnya, dan lokasi pintu gerbang belakang (sempadan sungai). Inventarisasi dengan dengan metode penjelajahan dilakukan setiap titik konsentrasi satwaliar, baik dari kelas mamalia, aves, reptilia maupun amfibi, dan di setiap tipe tutupan lahan di setiap lokasi, baik di daerah dengan flora rapat sampai

terbuka maupun di dalam dan/atau sekitar gedung-gedung.

Analisis Data

Jenis flora dan fauna yang diperoleh, selanjutnya dikelompokkan berdasarkan bentuk pertumbuhan atau habitusnya. Menurut Indriyanto (2006) pada umumnya habitus flora berupa pohon, semak, perdu, herba, dan liana. Selain itu, jenis flora dan fauna juga dikelompokkan menurut status kelangkaan atau perlindungan menurut IUCN, CITES dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Flora

Tutupan lahan di Kampus IPB Baranangsiang umumnya telah terbuka sejak lama, dimana kampus ini umumnya didominasi oleh bangunan yang dipergunakan untuk kepentingan administrasi, pusat-pusat studi, laboratorium dan ruang kuliah. Dibeberapa bagian dapat dijumpai areal berflora, tetapi jenis tumbuhannya tersebut bukan jenis-jenis tumbuhan alami lagi. Jenis tumbuhan-nya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis flora yang ditemukan di dalam dan sekitar Kampus Ipb Baranangsiang Kota Bogor Propinsi Jawa Barat.

No	Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Lokasi			
					V1	V2	V3	V4
1	Ki damar	<i>Agathis dammara</i>	Araucariaceae	Pohon			V	
2	Jengkol	<i>Archidendron jiringa</i>	Fabaceae	Pohon				V
3	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae	Palem			V	V
4	Nangka	<i>Artocarpus heterophylla</i>	Moraceae	Pohon			V	
5	Bunga Kupu-kupu	<i>Bauhinia purpurea</i>	Fabaceae	Pohon	V			
6	Bougenvil	<i>Bougainvillea</i> sp.					V	
7	Cemara Kipas	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Casuarinaceae	Pohon	V			
8	Cemara Balon	<i>Casuarina sumatrana</i>	Casuarinaceae	Pohon	V			
9	Kapuk randu	<i>Ceiba pentandra</i>	Bombaceae	Pohon	V			V
10	Palem merah	<i>Cyrtostachys lakka</i>	Arecaceae	Pohon	V			
11	Bisbul	<i>Diospyros blancoi</i>	Ebenaceae	Pohon				V
12	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Bombaceae	Pohon				V
13	Kelapa sawit	<i>Elaeis guineensis</i>	Arecaceae	Palem			V	V
14	Dadap	<i>Erythrina cristagali</i>	Fabaceae	Pohon				V
15	Caringin	<i>Ficus benjamina</i>	Moraceae	Pohon			V	V
16	Leles	<i>Ficus</i> sp.	Moraceae	Pohon				V
17	Krey Payung	<i>Filicium decipiens</i>	Sapindaceae	Pohon	V	V		V
18	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Lythraceae	Pohon			V	V
19	Petai Cina	<i>Leucaena glauca</i>	Fabaceae	Pohon				V
20	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	Pohon			V	V
21	Daun sapu tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i>	Caesalpiniaceae	Pohon		V		
22	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	Sapotaceae	Pohon	V	V	V	
23	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Musaceae	Herba			V	V
24	Sengon	<i>Paraserienthes falcataria</i>	Fabaceae	Pohon				V
25	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Lauraceae	Pohon				V
26	Pinus	<i>Pinus merkusii</i>	Pinaceae	Pohon	V			
27	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i>	Apocynaceae	Pohon	V	V		
28	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	Pohon			V	
29	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	Papilionaceae	Pohon				V

No	Nama		Famili	Habitus	Lokasi			
	Lokal	Ilmiah			V1	V2	V3	V4
30	Ki Beusi	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Myrtaceae	Pohon				V
31	Palem raja	<i>Roystonea regia</i>	Arecaceae	Pohon	V	V		
32	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	Meliaceae	Pohon			V	
33	Pucuk merah	<i>Syzygium oleina</i>	Myrtaceae	Pohon	V			
34	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Pohon	V			

Keterangan: V1 = Taman Koleksi; V2 = Taman Malabar; V3 = Jalan Rumah Sakit; v4 = Sekitar Pintu Gerbang Belakang/Sempadan Sungai sekitar Kampus Belakang.

Didasarkan tabel 1 tersebut diketahui bahwa sebagian besar tumbuhan yang ada di dalam dan sekitar Kampus IPB Baranangsiang adalah jenis tumbuhan budidaya yang ditanam untuk kepentingan keindahan/estetika, kesejukan/pengatur iklim mikro, dan tanaman penghasil buah-buahan seperti bisbul, durian, mangga, alpukat, dan jambu biji. Kekayaan jenis tumbuhan yang paling banyak dijumpai adalah di lokasi Pintu gerbang belakang sebanyak 18 jenis tumbuhan. Lokasi lainnya adalah Taman Koleksi sebanyak 12 jenis tumbuhan, Jalan Rumah Sakit sebanyak 12 tumbuhan dan taman malabar sebanyak lima jenis tumbuhan. Inventarisasi tumbuhan tersebut di atas tidak termasuk tumbuhan bawah yang ditanam sebagai tanaman hias atau tanaman yang tumbuh liar seperti rumput-rumputan.

Status Flora

Hasil analisa kelangkaan jenis tumbuhan didasarkan daftar merah IUCN, CITES dan PP 7 Tahun 1999 diketahui hanya ada satu jenis tumbuhan yang termasuk langka/dilindungi. Jenis tumbuhan tersebut adalah mahoni (*Swietenia mahagoni*) yang termasuk terancam (endangered/EN) menurut daftar merah IUCN dan Appendix II menurut CITES dan palem merah (*Cyrtostachys lakka*) yang termasuk ke dalam PP 7 Tahun 1999. Namun demikian jenis tumbuh-tumbuhan tersebut adalah jenis tumbuhan eksotik yang

ditanam untuk kepentingan perlindungan kanan kiri jalan dan estetika.

1.2. Satwaliar

Keanekaragaman Satwaliar

Satwaliar yang dijumpai di dalam Kawasan Kampus IPB Baranangsiang umumnya adalah jenis-jenis satwaliar yang telah mampu beradaptasi dengan lingkungan hidup manusia. Kondisi ini didasarkan dari jenis tutupan lahannya yang seluruhnya merupakan jenis tutupan yang sudah tidak alami lagi yang telah berlangsung sejak lama, dimana dalam lokasi ini sebagian besar didominasi oleh bangunan yang digunakan untuk kantor administrasi, laboratorium, ruang kuliah, dan beberapa bangunan lain.

Didasarkan hasil pengamatan lapangan diketahui bahwa di dalam lokasi studi dijumpai ada tujuh jenis mamalia yang masuk ke dalam lima famili, 30 jenis burung yang termasuk ke dalam 21 Famili, 17 jenis reptil yang termasuk ke dalam enam famili dan empat jenis amfibi yang termasuk ke dalam dua famili (Lihat Tabel 2). Habitat satwaliar yang relatif baik dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi adalah Kebun Raya Bogor yang terletak disisi sebelah barat, tetapi luasannya relatif kecil untuk dapat mendukung kekayaan jenis satwaliar di dalam dan sekitar lokasi studi.

Tabel 2. Daftar jenis satwaliar dari kelas mamalia di dalam Kawasan Kampus IPB Baranangsiang Kota Bogor Propinsi Jawa Barat.

No	Nama		Famili	W	Lokasi			
	Lokal	Ilmiah			V1	V2	V3	V4
A. Burung								
1	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh kacat	Aegithinidae		•	•		•
2	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung-madu kelapa	Nectariniidae	√				•
3	<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah	Apodidae					•
4	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep babi	Artamidae	√				•
5	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	Cuculidae	√	•			•
6	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik	Cuculidae	√	•			•
7	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak kota	Caprimulgidae					•
8	<i>Collocalia linchi</i>	Walet linchi	Apodidae		•	•	•	•
9	<i>Cuculus sepulcralis</i>	Wiwik uncuing	Cuculidae		•			•
10	<i>Delichon dasypus</i>	Layang-layang rumah	Hirundinidae		•	•		•
11	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	Dicaeidae		•	•		•
12	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Srigunting hitam	Dicruridae	√				•
13	<i>Geopelia striata</i>	Perkutus Jawa	Columbidae	√				•
14	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut	Sylviidae	√	•			•

No	Nama		Famili	W	Lokasi			
	Lokal	Ilmiah			V1	V2	V3	V4
15	<i>Hirundo striolata</i>	Layang-layang loreng	Hirundinidae		•	•		
16	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	Hirundinidae		•	•		
17	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan kemiri	Campephagidae	√	•			•
18	<i>Lanius schach</i>	Bentet kelabu	Laniidae	√				•
19	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	Estrildidae		•			•
20	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	Estrildidae	√	•			•
21	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	Sylviidae	√	•	•	•	
22	<i>Otus lempiji</i>	Celepuk reban	Strigidae	√				•
23	<i>Passer montanus</i>	Burung-gereja Erasias	Passeridae		•	•	•	•
24	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah kecil	Campephagidae	√				•
25	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	Picidae	√				•
26	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjaj Jawa	Cisticolidae					•
27	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	Pycnonotidae		•	•	•	•
28	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	Columbidae		•	•	•	•
29	<i>Tyto alba</i>	Serak Jawa	Tytonidae	√				•
30	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa	Zosteropidae		•		•	
Jumlah				16	18	10	6	25
B. AMFIBI								
1	<i>Bufo asper</i>	Kodok Buduk	Bufo	√	•	•	•	•
2	<i>Bufo melanostictus</i>	Kodok Buduk	Bufo		•	•	•	•
3	<i>Bufo biporcatus</i>	Kodok Puru Hutan	Bufo	√	•			•
4	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Pohon Bergaris	Rhacophoridae	√				•
Jumlah				3	3	2	2	4
C. REPTIL								
1	<i>Cylindrophis ruffus</i>	Ular Kepala Dua	Cylindrophidae	√				•
2	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular Pucuk	Colubridae		•			•
3	<i>Ptyas korros</i>	Ular Koros	Colubridae	√				•
4	<i>Lycodon capucinus</i>	Ular Rumah	Colubridae	√	•			•
5	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Lidah Api	Colubridae	√				•
6	<i>Dendrelaphis formosus</i>	Ular Tali	Colubridae	√				•
7	<i>Pareas carinatus</i>	Ular Siput	Colubridae	√				•
8	<i>Bronchocela Jubata</i>	Bunglon Surai	Agamidae					•
9	<i>Bronchocela cristatella</i>	Bunglon Jambul	Agamidae					•
10	<i>Draco volans</i>	Cicak Terbang	Agamidae		•	•		•
11	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	Scincidae		•	•	•	•
12	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Kadal Rumpit	Lacertidae	√	•			•
13	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak Tembok	Geckonidae		•			•
14	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak Batu	Geckonidae		•			•
15	<i>Calotes versicolor</i>	Bunglon sisir	Agamidae		•			•
16	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak Rumah	Geckonidae		•	•		
17	<i>Gekko gekko</i>	Tokek	Geckonidae	√	•			•
Jumlah				8	9	3	1	16
D. MAMALIA								
1	<i>Suncus murinus</i>	Munggis Rumah / Cecurut	Soricidae	√	•	•	•	•
2	<i>Rattus norvegicus</i>	Tikus Got	Muridae		•	•	•	•
3	<i>Callosciurus nigrovittatus</i>	Bajing Hitam	Sciuridae		•	•	•	•
4	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	Sciuridae					•
5	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot Krawar	Pteropodidae	√	•			•
6	<i>Macroglossus minimus</i>	Codot Pisang Coklat	Pteropodidae	√				•
7	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	Viverridae	√	•	•	•	•
Jumlah				4	5	4	4	7

Keterangan :

V1 : Taman Koleksi

V2 : Taman Malabar

V3 : Jalan rumah Sakit dan taman lainnya

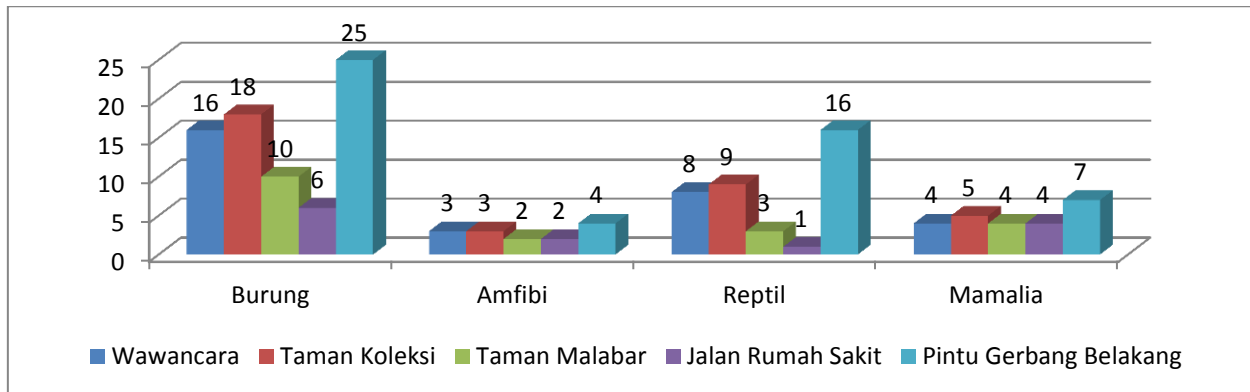
V4 : Lokasi Pintu Gerbang Belakang (Sempadan Sungai)

Status Satwaliar

Diantara jenis satwaliar yang dijumpai di dalam kawasan Kampus IPB Baranangsiang diketahui hanya ada satu yang memiliki status langka dan/atau dilindungi menurut PP Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa yaitu burung madu kelapa (*Anthreptes malacensis*). Sedangkan jenis satwaliar lainnya adalah jenis-jenis yang mampu beradaptasi dan berkembang dengan baik dilingkungan permukiman/perkotaan .

Distribusi Satwaliar

Hasil pengamatan lapangan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Taman Koleksi dan gerbang pintu belakang/Sempadan sungai merupakan areal yang memiliki kekayaan jenis satwaliar yang lebih tinggi dibandingkan dengan areal lainnya. Kekayaan jenis satwaliar yang dijumpai disetiap lokasi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kekayaan jenis satwaliar disetiap lokasi pengamatan di dalam dan sekitar Kampus IPB Baranangsiang Kota Bogor Propinsi Jawa Barat.

Tingginya kekayaan jenis di Taman Koleksi dan Pintu Gerbang Belakang (sempadan sungai) dibandingkan dengan areal lainnya disebabkan karena tutupan lahannya relatif lebih baik dibandingkan dengan lainnya. Hal ini diduga menyebabkan tinggi sumber pakan satwaliar tersebut.

21 Famili, 17 jenis reptil yang termasuk ke dalam enam famili dan empat jenis amfibi yang termasuk ke dalam dua famili. Diantara jenis satwaliar tersebut diketahui hanya ada satu yang memiliki status langka dan/atau dilindungi yaitu burung madu kelapa (*Anthreptes malacensis*).

KESIMPULAN

Sebagian besar tumbuhan yang ada di dalam dan sekitar Kampus IPB Baranangsiang adalah jenis tumbuhan budidaya yang ditanam untuk kepentingan keindahan/estetika, kesejukan/pengatur iklim mikro, dan tanaman penghasil buah-buahan. Diantara jenis flora tersebut ada dua yang termasuk langka/dilindungi, yaitu mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan palem merah (*Cyrtostachys lakka*) yang keduanya termasuk jenis tumbuhan eksotik.

Satwaliar yang dijumpai di dalam Kawasan Kampus IPB Baranangsiang umumnya adalah jenis-jenis satwaliar yang telah mampu beradaptasi dengan lingkungan hidup manusia. Di dalam lokasi studi dijumpai ada tujuh jenis mamalia yang masuk ke dalam lima famili, 30 jenis burung yang termasuk ke dalam

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 1999. *Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa*. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.

Mulyani, Y.A. 1985. *Studi keanekaragaman jenis burung di lingkungan Kampus IPB-Darmaga*. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

Payne, J. dkk. 2000. *Panduan Lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam*. Terjemahan Bahasa Indonesia WCS-Indonesia Program P.O Box 311, Bogor, Jawa Barat, 16003, Indonesia.